

### PARIWARA SEPUTAR KEGIATAN DPRD SIDOARJO



Ukhan, Wakil Ketua, Bambang Riyoko SE, Ayoan SH, DR. Endi Firdaus ST.MM

## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Resmikan Labkesda, Fokus pada Pencegahan Penyakit

KOTA-Pemkab Sidoarjo resmikan gedung Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda), Selasa (6/2). Gedung tersebut dijadikan sebagai tempat untuk mendeteksi akan adanya penyakit.

Plt Sekda Sidoarjo, Andjar Surjadianto mengatakan, keberadaan Labkesda dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Menurutnya, keberadaan Labkesda bagian dari upaya Pemkab dalam menunjang preventif dan promotif.

"Kalo ngomong kuratif bisa saja karena pemeriksaan atau diagnosa itu bisa menjadi tepat maka harus diawali hasil pemeriksaan dari laboratorium," ucapnya.

Andjar mengajak agar semua stakeholder agar fokus pada upaya preventif dan promotif. Sebab baginya lebih baik menjaga kesehatan, daripada harus mengobati penyakit.

Upaya tersebut dapat dilakukan dengan pemantauan kesehatan secara rutin. Di sisi lain dengan tetap menjaga pola makan, istirahat dan olahraga.

"Kalau kemarin kita sudah bangga dengan rumah sakit Sidoarjo yang bertipe A bisa mengobati kanker, stroke dan sebagainya, tapi harus kita imbangi dengan upaya preventif dan promotif," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo, Feny Apriwardani menegaskan, jangan berbangga

Ke Halaman 10

### DPRD Sidoarjo Dorong OPD Libatkan Koalisi BEM Delta Atasi Masalah Stunting dan Persampahan

Sidoarjo, Memo X Sejumlah anggota dan pimpinan Komisi II DPRD Sidoarjo mendorong seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Sidoarjo untuk melibatkan Koalisi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Delta turut serta mengatasi masalah yang belum tertangani dengan maksimal dan masif itu.

"Sudah selayaknya seluruh OPD terkait di lingkungan Pemkab Sidoarjo melibatkan Aliansi BEM Delta ini untuk berkolaborasi mengatasi masalah penurunan angka stunting dan persampahan di Sidoarjo."

Bagi Bangun yang juga Sekretaris DPP PAN Sidoarjo ini, saat ini dibutuhkan kerjasama melibatkan semua pihak dan stakeholder untuk mengatasi masalah stunting dan persampahan di lingkungan masyarakat soal pencegahan stunting dan penanganan masalah persampahan dari hulu sampai hilir atau dari sampah rumah tangga atau industri hingga sampai di Tempat Penampungan Akhir (TPA) di Jabon.

"Sekarang yang dibutuhkan adalah kolaborasi semua pihak terkait. Karena kalau hanya mengandalkan dinas terkait seperti Dinas Kesehatan (Dinkes) untuk masalah stunting dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) untuk masalah persampahan maka penanganan akan terkesan lambat. Karena keterbatasan jumlah pegawai," imbuh politisi senior PAN Sidoarjo ini.

Selama ini, lanjut Bangun, BEM Delta tidak bisa hanya berdiri sendiri dalam mengatasi masalah persampahan dan stunting.

angka stunting maupun persampahan. Menurutnya, jika tidak ada kepedulian dari anak muda, terutama mahasiswa dan masyarakat yang secara swadaya mau membuat, maka program penurunan angka stunting tidak bisa tertangani dengan cepat. Begitu pula dengan persampahan, maka bisa jadi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Jabon akan lebih cepat penuh dan terlihat semakin menggantung.

"Nah, mahasiswa sebagai Agen of Change (agen perubahan) bisa ikut turun langsung mensosialisasikan ke masyarakat bagaimana cara mengatasi stunting dan Open Defecation Free (ODF) atau Stop Buang Air Besar (BAB) Semburan. Dengan melibatkan mahasiswa karu berharap muncul anak-anak muda yang memiliki kepedulian tinggi terhadap daerah dan lingkungan di sekitar tempat tinggalnya masing-masing untuk mengatasi berbagai persoalan yang ada," tegas politisi PAN, Dapil IV Kecamatan Krian, Balokromo dan Kecamatan Tarik ini.

Hal yang sama disampaikan

Ketua Komisi II DPRD Sidoarjo, Adhildan Nashid. Menurutnya, saat ini berdasarkan Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) skala nasional prevalensi stunting nasional sebesar 24,4 persen. Sedangkan SSGI di Jawa Timur, prevalensi stuntingnya mencapai 23,5 persen dan Kabupaten Sidoarjo 14,8 persen. Nah setiap tahun di Sidoarjo angka stunting hanya terjadi penurunan 1,4 - 3,4 persen dalam setahun. Karena itu, penanganannya membutuhkan semua pihak yang dilibatkan.

"Kami menyarankan agar dalam diri mahasiswa harus ada perubahan mindset. Misalnya, ketika di era 98, setiap mahasiswa selalu diajarkan tentang analisis sosial berbasis SWAT yakni soal siapa kawan dan siapa lawan. Kini, metode itu sudah kuno dan perlu adanya pembaruan. Sekarang kita butuh kolaborasi dengan kelompok lain maupun stakeholder, termasuk pemerintah untuk bisa bersama-sama mencapai tujuan membangun daerah yang lebih baik Sidoarjo yang kita cintai bersama ini," ujar Nashid yang juga menjabat Sekretaris

### Sepakati Masa Jabatan Kades 8 Tahun-Dua Periode

JAKARTA - Tuntutan terkait masa jabatan kepala desa (Kades) akhirnya memunculkan diskusi di kalangan politisi DPRD sebagai pemantau. Menurut Ketua Komisi II DPRD Sidoarjo, Bambang Riyoko SE, masa jabatan Kades selama 8 tahun dengan dua periode adalah hal yang wajar dan masuk akal.

"Kami mendukung upaya pemerintah untuk memperbaiki kualitas pemerintahan di tingkat desa. Masa jabatan 8 tahun dengan dua periode akan memberikan ruang bagi Kades untuk merencanakan pembangunan desa yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa," ujarnya.

menyebutkan bahwa masa jabatan Kades selama 8 tahun dengan dua periode akan memberikan ruang bagi Kades untuk merencanakan pembangunan desa yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

"Kami mendukung upaya pemerintah untuk memperbaiki kualitas pemerintahan di tingkat desa. Masa jabatan 8 tahun dengan dua periode akan memberikan ruang bagi Kades untuk merencanakan pembangunan desa yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa," ujarnya.

### 1.425 CJH Belum Lunasi Biaya Perjalanan Haji

KOTA-Pemkab Sidoarjo mencatat masih ada 1.425 Calon Jemaah Haji (CJH) yang belum lunasi biaya perjalanan haji. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya informasi dan kendala administratif.

"Kami akan terus melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada CJH yang belum lunasi biaya perjalanan haji. Kami juga akan bekerja sama dengan lembaga terkait untuk mempercepat proses pencairan dana," ujar Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Sidoarjo.



MASRUK, Jember, hal Sidoarjo yang sudah berangkat akan...

### Salurkan Bantuan Material untuk Korban Puting Beliung

SIDOARJO - Hingga kemarin (6/2), pembersihan puing bangunan yang terdampak puting beliung pada Minggu (4/2) sore terus dilakukan. Baik di lokasi terparah, yakni Desa Kedungwonkerto, Prambon, maupun di Krian.

Selain pembersihan, tim relawan bersama warga melakukan perbaikan. Sebagian genteng mulai dipasang. "Di rumah saya gentengnya terbang, teras depan rusak" kata salah seorang warga, Nirna Laili.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwijo Prawito mengatakan, penanganan pascabencana di Prambon dan lainnya terus dilakukan. "Relawan terjun semua untuk membantu. Bantuan material

kelasnya rusak dialihkan ke ruangan lain. Kami pastikan ruangnya cukup," ujarnya.

Misalnya, di SMPN 1 Krian. Ada empat ruang kelas yang asbesnya ambrol dan gentengnya beterbangan. Rata-rata yang rusak adalah bagian atapnya. Tidak sampai ada tembok yang ambruk. Sementara itu, siswa dialihkan ke perpustakaan dan ruangan lainnya.

Kepala Bidang Pengendalian, Pengawasan, Sarana, dan Prasarana Dinas Kibud Sidoarjo Heri Purwanto menyatakan, sejak kemarin identifikasi sudah dimulai. "Kami hitung kebutuhannya," katanya. Misalnya, kebutuhan material apa saja yang diperlukan untuk perbaikan dan kebutuhan anggarannya. (uzi/c19/any)

### Waru Paling Parah karena Sungai Buntung Juga Meluap

Tiga Kecamatan Banjir setelah Hujan Semalaman

SIDOARJO - Hujan deras Senin (5/2) malam hingga kemarin (6/2) dini hari membuat sejumlah desa di tiga kecamatan banjir. Paling parah, banjir terlihat di Kecamatan Waru. Selain curah hujan tinggi, air Sungai Buntung meluap.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwijo Prawito mengatakan, pihaknya mendistribusikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak banjir. "Kami akan terus memantau situasi dan melakukan evakuasi jika diperlukan," ujarnya.

Di Waru, air lebih tinggi. "Variatif, ada yang 10 sentimeter. Ada yang sampai 35 sentimeter. Desa Waru, terutama di RT 4, RT 6, Desa Waru, ketinggian air antara 22 sampai 35 sentimeter. Termasuk di area Terminal Purabaya, Bungurash. Di area parkir bus, pintu masuk dan pintu keluar bus tergenang. Bahkan, area perumahan penduduk juga tergenang hingga meluap. Sempat, pengalihan bus, Handi, warga Waru, mengatakan, banjir kali ini



JALANNYA LEBAY: Kendaraan roda dua melintas di genangan air setinggi lutut orang dewasa di Waru Krian kemarin. Banjir disebabkan hujan dengan intensitas tinggi pada malam sebelumnya.

## Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undang Sekretariat DPRD Sidoarjo

## Resmikan Labkesda, Fokus pada Pencegahan Penyakit

KOTA-Pemkab Sidoarjo resmikan gedung Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda), Selasa (6/2). Gedung tersebut dijadikan sebagai tempat untuk mendeteksi akan adanya penyakit.

Plt Sekda Sidoarjo, Andjar Surjadianto mengatakan, keberadaan Labkesda dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Menurutnya keberadaan Labkesda bagian dari upaya Pemkab dalam menunjang preventif dan promotif.

"Kalo ngomong kuratif bisa saja karena pemeriksaan atau diagnosanya itu bisa menjadi tepat maka harus diawali hasil pemeriksaan dari laboratorium," ucapnya.

Andjar mengajak agar semua

stakholder agar fokus pada upaya preventif dan promotif. Sebab baginya lebih baik menjaga kesehatan, daripada harus mengobati penyakit.

Upaya tersebut dapat dilakukan dengan pengecekan kesehatan secara rutin. Di sisi lain dengan tetap menjaga pola makan, istirahat dan olahraga.

"Kalau kemarin kita sudah bangga dengan rumah sakit Sidoarjo yang bertipe A bisa mengobati kanker, stroke dan sebagainya, tapi harus kita imbangi dengan upaya preventif dan promotif," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo, Fenny Apridawati menegaskan, jangan berbangga

● Ke Halaman 10



## Resmikan Labkesda,...

terhadap banyak orang yang datang ke rumah sakit dengan kondisi sakit, tapi berbanggalah yang datang adalah orang sehat yang mau memeriksa kesehatannya.

Karena itu ia mendorong upaya dalam menyeimbangkan preventif dan promotif. Agar terkait kesehatan tidak hanya bertumpu pada puskesmas yang

sudah menjadi wewenangnya.

"Setidaknya dari sini terdapat penunjang utama yaitu Labkesda yang akan membantu mendiagnosis dengan tepat, sehingga dengan penanganan yang tepat pula yang dilakukan dokter," terangnya.

Labkesda Sidoarjo dapat melakukan beberapa pemeriksaan, yakni pemeriksaan biomikrologi kesehatan lingkungan, fisika baik air bersih maupun air

minum, limbah, makanan dan minuman bahkan udara.

Karena itu Fenny berharap, dengan adanya Labkesda, rumah sakit tak perlu harus keluar dari Sidoarjo.

"Kenapa kita hadirkan rumah sakit dan perusahaan untuk memperlihatkan, bahwa Labkesda melakukan pemeriksaan tersebut, kami mohon pemeriksaanya tidak perlu jauh-jauh," tutupnya. (sai/vga)

## Ratusan Rumah di Empat Kecamatan Terdampak Puting Beliung

SIDOARJO (BM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo mencatat lebih dari seratus rumah mengalami kerusakan akibat angin kencang yang terjadi di empat kecamatan di kabupaten setempat pada Minggu (4/2) petang.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sidoarjo Dwijo Prawito mengatakan, berdasarkan pencatatan yang dilakukan pihaknya sudah ada lebih dari seratus rumah mengalami kerusakan akibat angin kencang tersebut.

"Sampai dengan saat ini kami masih terus menginventarisasi rumah warga yang mengalami kerusakan akibat angin

kencang tersebut," tuturnya.

Ia mengatakan, empat kecamatan tersebut masing-masing Kecamatan Tarik, Krian, Prambon juga juga Balongbendo. "Untuk di Kecamatan Krian berada di Kelurahan Krian, kemudian di Desa Kemangsen, Kecamatan Balongbendo, Desa Kalimati dan Desa Kedinding, Kecamatan Tarik serta Desa Kedung Wonokerto, Desa Watu Tulis, Desa Bendo Tretrek Kecamatan Prambon," katanya.

Ia mengatakan, terdapat tiga orang korban luka dan jiwa dalam bencana hidrometeorologi kali ini yakni Siti Nurkolila warga Kedung Wonokerto meninggal dunia karena tertimpa atap rumah saat

angin kencang terjadi.

"Kemudian dua orang korban mengalami luka-luka yakni Misna warga Kedung Wonokerto yang mengalami patah tulang dan Devina yang mengalami luka di kepala. Kini keduanya sudah mendapatkan perawatan kesehatan," katanya.

Ia mengatakan, saat ini BPBD juga membantu kebutuhan warga seperti memberikan terpal dan juga kebutuhan lain korban bencana hidrometeorologi tersebut. "Kami juga berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait lainnya guna membantu warga korban bencana," ujarnya. (udi)



TERDAMPAK PUTING BELIUNG: Seratus lebih rumah mengalami kerusakan akibat angin kencang yang terjadi di empat kecamatan di Kabupaten Sidoarjo pada Minggu (4/2) petang

BM1ST

pada 2023



Sumber: BPS Sidoarjo

GRATIS BERKULIAH PSM



## Didominasi Penduduk Usia Produktif

**PENDUDUK** Sidoarjo pada 2023 didominasi kelompok usia produktif, yakni usia 15-64 tahun. Sementara itu, persentase penduduk paling sedikit adalah lanjut usia (lansia) berumur 65 tahun ke atas. (uzl/c7/any)

## DELTASIANA

## Nunut Pindahkan Bensin, Malah Bikin Warkop Kebakaran

**SIDOARJO** - Gara-gara kurang hati-hati saat memindahkan bensin dari motor ke botol, dua pria asal Sumenep malah membakar warkop dan tiga bangunan semipermanen lainnya di Larangan, Candi, kemarin (6/2).

Kapolsek Candi Kompol Eka Anggriana meng-

ungkapkan, dari keterangan dua pria asal Sumenep yang bernama Rendi Yanto dan Asmuni, keduanya baru saja membeli bensin di SPBU Larangan.

"Mereka hendak memindahkannya ke botol untuk dibawa ke Porong dan dijual di sana," ungkapnya. Keduanya lantas mampir di sebuah warung, lalu memindahkan bensin di tangki sepeda motor ke botol. Setelah pemindahan bensin selesai, keduanya hendak melanjutkan perjalanan.

Saat menyalakan motor, rupanya karburator milik Asmuni menimbulkan percikan api hingga kemudian meledak. Bahkan sampai membakar motor milik Rendi Yanto juga. "Api kemudian menyambar warung dan beberapa bangunan semipermanen," imbuhnya.

Warga sekitar yang melihat kejadian tersebut langsung melaporkannya ke Polsek Candi dan Damkar BPBD Sidoarjo. Asmuni dan Rendi diamankan dan diminta untuk mengganti rugi. (eza/c7/any)

**Jawa Pos**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**Diguyur Hujan, Terminal Purabaya S**

**Tak Pernah Tertangani, Banjir jadi ]**

**Kondisi  
Terminal Pu-  
rabaya yang  
kebanjiran  
akibat hujan  
deras meng-  
guyur Sidoarjo  
dan sekitar-  
nya, Selasa  
(6/2/2024)**



Redaksi/Pemasaran/Iklan Jal

## Langganan Tiap Tahun

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Terminal Purabaya di Desa Bungurasih, Kecamatan Waru, kebanjiran, Selasa (6/2/2024). Diketahui, Sidoarjo dan sekitarnya diguyur hujan deras dalam dua hari terakhir hal ini menyebabkan banjir di sejumlah titik.

DI Terminal Purabaya, hampir semua area tergenang air. Ketinggian air sekitar 10-25 cm. Yang paling parah tampak di pintu masuk dan pintu keluar bus kota. Ketinggian air mencapai 30 cm.

❖ **Bersambung ke Hal. 11**



### ● Tak Pernah...

*Sambungan dari halaman 1*

Di pintu masuk bus, beberapa sepeda motor yang nekat menerobos genangan air tampak mogok. Terlebih ketika pengendara sepeda motor melaju bersamaan dengan bus yang akan masuk terminal.

Banjir mulai menggenangi area Terminal Purabaya pada pukul 03.00 WIB. Atau sejak dini hari tadi.

“Banjir di areal terminal baru mulai sekitar pukul 03.00 WIB. Mungkin karena dampak dari dua hari hujan berturut-turut di wilayah Kecamatan Waru ini,” kata Wahyudi yang sehari-hari ngojek di area terminal.

Tidak hanya menggenangi Ter-

minal Purabaya, banjir juga menggenangi rumah penduduk di Desa Bungurasih Timur. Ketua RT 09 RW 01 Desa Bungurasih Timur, M. Ashari mengatakan banjir di desanya sudah menjadi langganan tiap tahun.

Menurutnya, banjir di Bungurasih Timur disebabkan Sungai Buntung dan sungai di sekitar Terminal Bungurasih mengalami sedimentasi. Sedimentasi merupakan pengendapan sungai.

“Banjir ini disebabkan karena sungai-sungai di Desa Bungurasih ini normalisasinya kurang maksimal. Sehingga pada saat intensitas hujan tinggi tidak bisa menampung air, akhirnya banjir,” kata Ashari di lokasi.

Dia menambahkan, pihaknya meminta Pemkab Sidoarjo melaku-

kan normalisasi sungai di sekitar Terminal Purabaya. “Coba Bapak lihat sendiri sungainya penuh dengan tanaman enceng godok seperti ini. Otomatis aliran airnya tidak maksimal,” tutup Ashari.

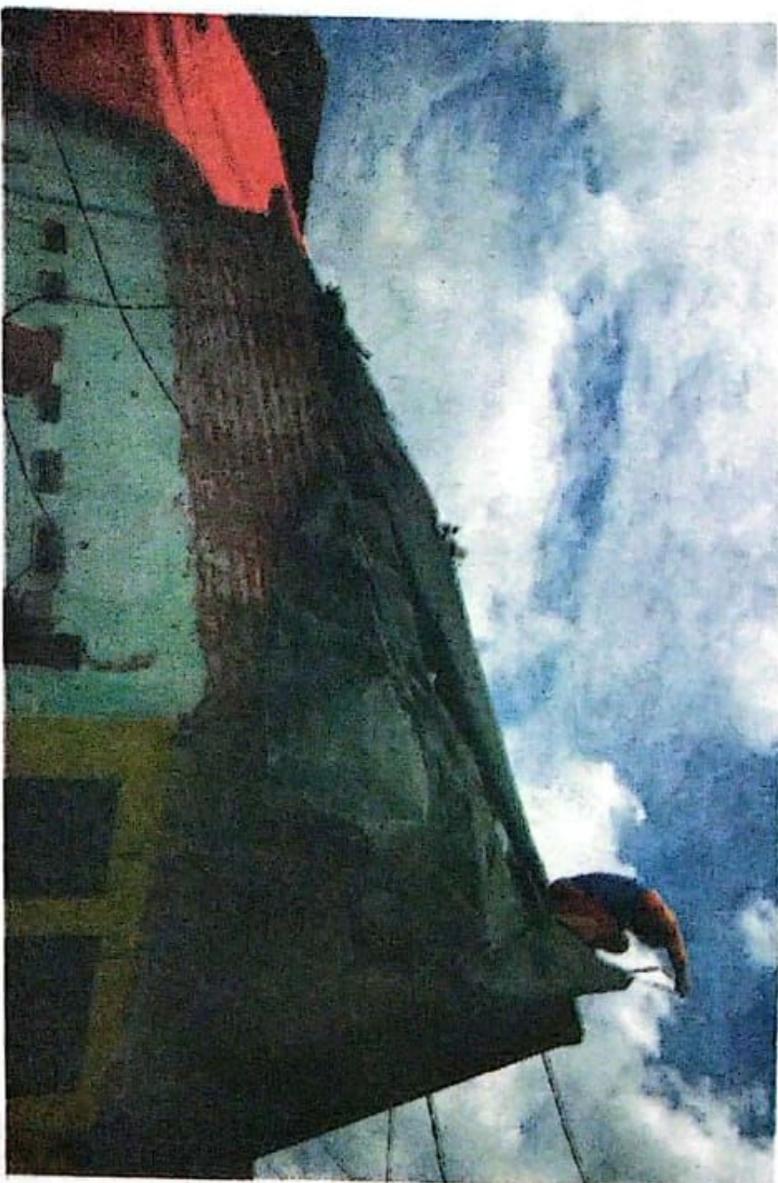
Akibat banjir, para penumpang pun harus rela basah-basahan.

“Terpaksa lepas sepatu karena banjir. Baru kali ini merasakan kebanjiran saat di terminal,” ujar Bambang calon penumpang.

Sementara seorang awak bus di sana, banjir yang menggenangi di kawasan Terminal Purabaya atau Terminal Bungurasih kali ini terbilang yang paling parah dibanding sebelum-sebelumnya. Selain ketinggian airnya, juga sebaran banjir yang hampir merata di semua area. (trb/det/lan)

## Salurkan Bantuan Material untuk Korban Puting Beser

**SIDOARJO** - Hingga kemarin (6/2), pembersihan puing bangunan yang terdampak puting belung pada Minggu (4/2) sore terus dilakukan. Baik di lokasi terparah, yakni Desa Kedungwonokerto, Prambon, maupun di Krian. Selain pembersihan, tim relawan bersama warga melakukan perbaikan. Sebagian genting mulai dipasang. "Di rumah saya gentingnya terbang, teras depan rusak," kata salah seorang warga, Nirma Laili. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwijo Prawito mengatakan, penanganan pascabencana di Prambon dan lainnya terus dilakukan. "Relawan terjun semua untuk membantu. Bantuan material



DITE SURENDRA/JAWA POS

juga terus dikirim," ujar Dwijo. Terutama yang mendesak adalah terpal sebagai penutup genting sementara. "Sudah proses pasang," katanya. Harapannya, perbaikan bisa

segera selesai agar rumah bisa segera digunakan. Selain rumah warga, perbaikan dilakukan pada sekolah yang sebagian banguannya rusak. Di antaranya, SDN Kedungwonokerto

Prambon, SMPN 1 Krian, dan SMPN 4 Krian. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Tirto Adi mengatakan, identifikasi kerusakan sudah dilakukan. "Sementara siswa yang

**PORAK-PORANDA:**  
Warga memasang terpal pengganti genting sementara di rumahnya yang hancur terkena angin puting belung disertai hujan deras di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Sidoarjo, Senin (5/2).

kelasnya rusak ruangan lain ruangnya. Misalnya, di Ada empat r asbesnya an tingnya beteri rata yang rusak atapnya. Tidak tembok ya Sementara itu kan ke perpustakaan ruang lain Kepala Bidang alian, Pengendalian Prapranas Sidoarjo He menyatakan, identifikasi si "Kami hitu halnya, kata kebutuhan m yang diperl perbaikan d anggaran.

ak dialihkan ke  
. Kami pastikan  
cukup," ujarnya.  
i SMPN 1 Krian.  
rang kelas yang  
brol dan gen-  
rbangan. Rata-  
kadalah bagian  
ak sampai ada  
ng ambruk.  
1, siswa dialih-  
ustakaan dan  
nya.  
ang Penge-  
wasan, Sarana,  
Dinas Dikbud  
ri Purwanto  
sejak kemarin  
dah dimulai.  
ng kebutu-  
nya. Misalnya,  
arterial apa saja  
lukan untuk  
n kebutuhan  
(uzi/c19/any)

## Jawa Pos

# Sepakati Masa Jabatan Kades 8 Tahun-Dua Periode

JAKARTA - Tuntutan terkait masa jabatan kepala desa (Kades) akhirnya menemui titik terang kemarin (6/2). Pemerintah dan DPR RI sepakat merevisi Undang-Undang Desa dengan mengubah poin krusial terkait masa jabatan. Yakni dari sebelumnya enam tahun dengan batas maksimal tiga periode menjadi delapan tahun dengan batas mak-

simal dua periode.

Majelis Pertimbangan Organisasi (MPO) Asosiasi Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (Apdesi) Agung Heri Susanto mengatakan, keputusan itu merupakan kesepakatan antara pemerintah dan DPR yang dikawal oleh perwakilan komunitas Kades, aparat desa, dan pegiat desa sejak Senin (5/2). "Ada beberapa yang tidak

sepakat, tapi kemudian dilakukan pembahasan sampai (Senin) malam dan akhirnya dicapai kesepakatan," kata Agung saat dikonfirmasi *Jawa Pos* kemarin.

Dari pihak pemerintah, rapat pembahasan itu diwakili menteri dalam negeri; menteri keuangan; menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi; serta menteri pendaya-

gunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi. Agung menjelaskan, dalam rapat tersebut DPR sebagai pembuat inisiatif mengusulkan agar jabatan Kades sembilan tahun dengan batas maksimal dua periode. Sementara pemerintah mengusulkan delapan tahun dua periode. Setelah melewati proses pembahasan yang cukup panjang, usulan

pemerintah yang akhirnya menjadi keputusan akhir dan disepakati kedua pihak.

Menurut Agung, sebelumnya para pegiat desa mengajukan agar masa jabatan Kades maksimal 18 tahun untuk tiga periode. Bahkan, para pegiat desa juga sempat mengajukan agar jabatan Kades menjadi sembilan tahun dengan batas maksimal tiga periode. "Kalau

ini dikembalikan delapan tahun, lebih efektif daripada enam tahun," ujarnya.

Mengenai isu politisasi masa jabatan Kades untuk kepentingan pemilu, Agung mengakui, apa yang disepakati pemerintah dan DPR menjadi barometer untuk melihat sejauh mana keberpihakan para elite terhadap nasib desa. Namun, hal tersebut tidak lantas mem-

buat para pegiat desa secara vulgar mendukung paslon tertentu.

Sementara itu, Ketua DPR Puan Maharani menegaskan bahwa RUU Desa sudah mulai dibahas. Hanya, dia menyebutkan, pembahasan lebih lanjut bakal dilaksanakan pada masa sidang berikutnya lantaran DPR telah memasuki masa reses hari ini. (tyo/c9/tg)

## Jawa Pos

## Waru Paling Parah karena Sungai Buntung Juga Meluap

Tiga Kecamatan Banjir setelah Hujan Semalaman

**SIDOARJO** - Hujan deras Senin (5/2) malam hingga kemarin (6/2) dini hari membuat sejumlah desa di tiga kecamatan banjir. Paling parah, banjir terlihat di Kecamatan Waru. Selain curah hujan tinggi, air Sungai Buntung meluap.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwijo Prawito mengatakan, pihaknya mengidentifikasi banjir tersebar di sejumlah kecamatan. "Di Kecamatan Waru, Jabon, dan Tanggulangin," ujar Dwijo. Di Tanggulangin dan Jabon, rata-rata ketinggian air antara 10 sampai 15 sentimeter.

Di Waru, air lebih tinggi. "Variatif, ada yang 10 sentimeter. Ada yang sampai 35 sentimeter di Desa Waru," tuturnya. Terutama di RT 4, RW 6, Desa Waru, ketinggian air antara 22 sampai 35 sentimeter. Termasuk di area Terminal Purabaya, Bungurasih. Di area parkir bus, pintu masuk dan pintu keluar bus tergenang. Bahkan, area penurunan penumpang juga tergenang hingga mata kaki. Namun, hal tersebut tak sampai menghalangi operasional bus.

Handy, warga Waru, mengatakan, banjir kali ini



**JALANNYA LENYAP:** Kendaraan roda dua melintas di genangan air setinggi lutut orang dewasa di Waru Krajan kemarin. Banjir disebabkan hujan dengan intensitas tinggi pada malam sebelumnya.

menjadi salah satu yang terparah di wilayahnya. "Masuk rumah, ada juga yang masuk area kos-kosan. Tadi *nguras* sendiri-sendiri," ujarnya. Padahal, lanjut dia, sudah ada pembersihan sungai sekitar. "Tapi, tetap lumayan parah. Di jalan-jalan, sampai siang juga masih ada yang banjir," jelasnya.

Kepala Bidang Ketahanan Drainase Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Wahib Achmadi mengakui, area terparah ada

di Waru. Terutama di area yang tidak jauh dari Sungai Buntung. Misalnya, area Terminal Bungurasih, Desa Waru, dan lainnya. Ada sejumlah penyebab. Pertama, curah hujan tinggi. Hujan deras semalaman. Kedua, Sungai Buntung meluap. "Di hulunya di area Tarik, sempat dibuka pintu airnya untuk pengaliran. Akhirnya karena debit air tinggi, langsung ditutup," katanya. Ketiga, air laut sedang pasang. Sejumlah penyebab itu membuat area sekitar Sungai Buntung banjir.

Upayanya, ada penyedotan air di titik banjir.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, beberapa rumah pompa di area utara Sidoarjo yang dioperasikan. Di antaranya, Rumah Pompa Wadungasri digunakan untuk menyedot air di area Tropodo dan Wadungasri, Rumah Pompa Gang Perahu untuk Tambakrejo dan Tambak Sawah, Rumah Pompa Gang Kelinci untuk Tambak Sawah, Rumah Pompa Tambak Sawah untuk area Tambak

Sawah, dan Rumah Pompa Griyo Mapan Santoso untuk area sekitarnya seperti Tropodo. "Khusus untuk Rumah Pompa Wadungasri, kekuatannya 1.200 liter per detik. Lainnya, 550 liter per detik," katanya.

Dia menambahkan, untuk mengantisipasi aliran air dari area Taman ke Waru, dua rumah pompa juga dinyalakan. "Rumah Pompa Bringinbendo 1 dan 2 juga dinyalakan," ujarnya. Prediksinya, hari ini genangan sudah surut. (uzl/c7/any)

## Jawa Pos



POLSEK CANDI  
KUMPULKAN BUKTI: Proses olah TKP anggota Polsek Candi pasca kebakaran di warkop Desa Larangan, Candi, kemarin.

## FLYOVER DJUANDA

### Masih Ditutup, Finishing Ditarget Kelar 23 April

SIDOARJO - *Flyover* Djuanda masih ditutup. Pekerja masih menuntaskan pembangunan. Rencananya, dalam waktu dekat ada evaluasi. *Flyover* Djuanda sempat dibuka untuk memecah kemacetan libur Natal dan tahun baru lalu. Namun, mulai 5 Januari lalu, *flyover* kembali ditutup untuk penuntasan pembangunan.

Koordinator Petugas Pengendalian dan Operasional (Dalops) Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Novianto Koésno mengatakan, sampai saat ini penutupan masih berlangsung. "Karena masih ada pengerjaan," katanya. Namun, dalam waktu dekat, rencananya ada evaluasi.

Hingga kemarin, petugas masih tampak melanjutkan pembangunan di area *flyover* Djuanda. Di antaranya, penuntasan jalan pendamping di sisi barat, taman di dalam bundaran *flyover*, termasuk di dinding *flyover* untuk pemasangan hiasan motif berciri khas Sidoarjo. Sekaligus pemasangan *running text*, mural, dan *art lighting*. Targetnya, *flyover* tersebut tuntas seluruhnya pada 23 April mendatang. (uzi/c19/any)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## PARIWARA SEPUTAR KEGIATAN DPRD SIDOARJO



H. Usman M. Kes  
Ketua

Bambang Riyoko SE

Wakil Ketua

Kayun SH  
DR. Emir Firdaus ST.MM



HEARING - Anggota dan pimpinan Komisi D DPRD Sidoarjo di Gedung DPRD Kabupaten Sidoarjo, Selasa (10/05/2024) membahas laporan pertanggungjawaban BEM Delta di ruang Rapat Kantor DPRD Sidoarjo pekan lalu.

## DPRD Sidoarjo Dorong OPD Libatkan Koalisi BEM Delta Atasi Masalah Stunting dan Persampahan

**Sidoarjo, Memo X**  
Sejumlah anggota dan pimpinan Komisi D DPRD Sidoarjo mendorong seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di lingkungan Pemkab Sidoarjo melibatkan Aliansi BEM Delta ini untuk berkolaborasi mengatasi masalah penurunan angka stunting dan persampahan di Sidoarjo.

Bagi Bangun yang juga Sekretaris DPD PAN Sidoarjo ini, saat ini dibutuhkan kerjasama melibatkan semua pihak dan stakeholder untuk mengatasi masalah stunting dan persampahan di Sidoarjo. Minimal kata Bangun para mahasiswa ini dilibatkan dalam edukasi ke lingkungan masyarakat soal pencegahan stunting dan persampahan masalah persampahan dan hulu sampai hilir atau dari dusun hingga sampai di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) di Jabon.

DPC PKB Sidoarjo ini. Selain itu, politisi PKB Dapil V (Kecamatan Waru dan Kecamatan Gedangan) yang akrab disapa Cak Nasih ini menegaskan meski dirinya dan pimpinan DPRD Sidoarjo lainnya mendorong kolaborasi Koalisi BEM Delta dan Pemkab Sidoarjo, pihaknya juga tetap mengajak mahasiswa Sidoarjo tetap harus menjaga nilai-nilai kritis. Hal ini, lantaran tidak semua apa yang dilakukan eksekutif maupun legislatif itu benar semuanya.



"Sekarang yang dibutuhkan adalah kolaborasi semua pihak terkait. Karena kalau hanya mengandalkan dinas terkait seperti Dinas Kesehatan (Dinkes) untuk masalah stunting dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) untuk masalah persampahan maka penanganan akan terkesan lambat. Karena keterbatasan jumlah pegawai", imbuh politisi senior PAN Sidoarjo ini.

"Kami menyarankan agar dalam diri mahasiswa harus ada perubahan mindset. Misalnya, ketika di era 98, setiap mahasiswa selalu diajarkan tentang analisis sosial berbasis SWAT yakni soal siapa kawan dan siapa lawan. Kini, metode itu sudah kuno dan perlu adanya pembaharuan. Sekarang kita butuh kolaborasi dengan kelompok lain maupun stakeholder, termasuk pemerintah untuk bisa bersama-sama mencapai tujuan membangun daerah yang nilainya Sidoarjo yang kita cintai bersama ini", pinta Nasih yang juga menjabat Sekretaris

penurunan angka stunting dan persampahan di Sidoarjo. Dorongan ini penting, lantaran saat ini sejumlah masalah yang harus segera ditangani Pemkab Sidoarjo adalah masalah penurunan angka stunting. Angka Kematan Ibu (AKI), Angka Kematan Bayi (AKB) serta problematika persampahan

Apalagi, para pengurus BEM Delta ini merupakan perwakilan dari sekitar 7 sampai 8 kampus yang ada di Sidoarjo. Terus akan banyak mahasiswa yang bisa dilibatkan dalam menangani permasalahan di Sidoarjo," ujar Sekretaris Komisi D DPRD Sidoarjo, Bangun Wirawan (Jeppada Memo X, Senin (05/02/2024)).

Hal yang sama disampaikan





Personel gabungan berpatroli bersama.

## Jelang Pemilu, Personel Gabungan Patroli Bersama

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Berikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat jelang pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, personel gabungan dari Polisi, TNI, Dinas Perhubungan dan Satpol PP di Kabupaten Sidoarjo melakukan patroli bersama, Selasa (6/2).

Patroli bersama diawali dengan apel di Mako Polresta Sidoarjo yang dipimpin Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. hristian Tobing, berkeliling di beberapa wilayah Kota Sidoarjo. Upaya ini sebagai bentuk kesiapan TNI, Polri dan stake holder terkait lain dalam mengamankan Pemilu pada 14 Februari 2024.

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing menjelaskan, patroli bersama ini dalam rangka kesiapan pengamanan Pemilu 2024. Serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat Sidoarjo, bahwa pihak keamanan telah siap menjaga kondusifitas kamtibmas.

“Persiapan masa tenang kampanye dan semakin dekat Pemilu pada 14 Februari 2024, mulai hari ini kami masifkan patroli bersama TNI, Polri, Satpol PP, Dinas Perhubungan maupun stake holder lainnya. Tujuannya tentu untuk berikan jaminan rasa aman dan nyaman menjelang Pemilu 2024,” jelasnya.

Ia berharap dengan hadirnya TNI, Polri dan pihak keamanan terkait di wilayah Kabupaten Sidoarjo, situasi yang aman, tentram dan damai dapat terjaga. Segala potensi gangguan kamtibmas sedapat mungkin diantisipasi dengan soliditas sinergitas semua pihak yang turun langsung ke masyarakat. (cat/rus)

## Sebulan, 17 Pelaku 3C Berhasil Ditangkap

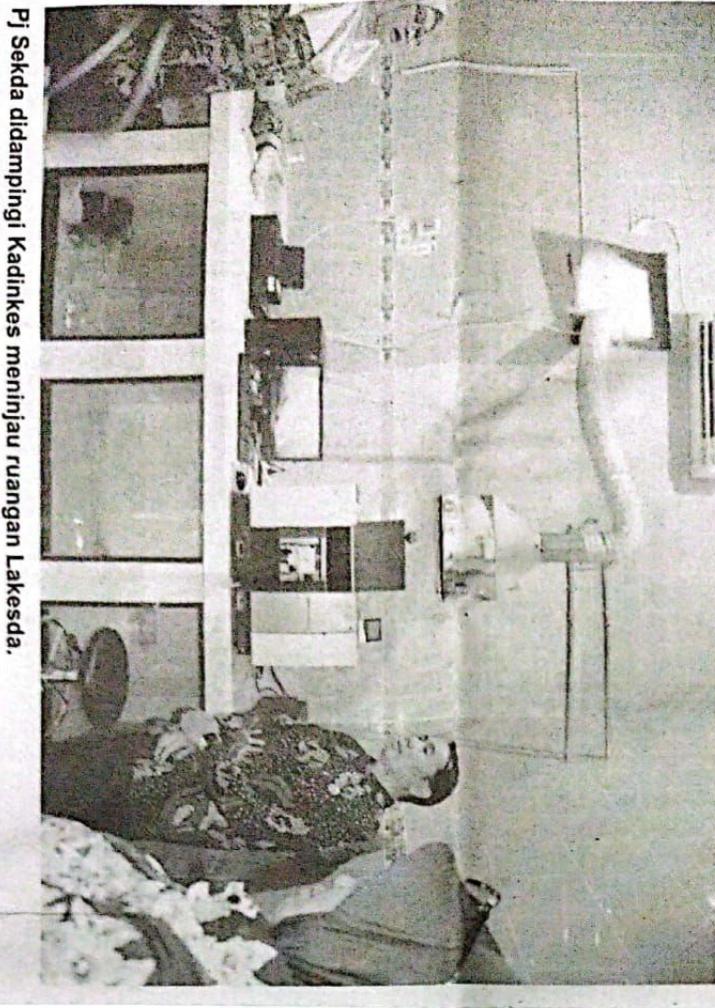
**Sidoarjo - HARIAN BANGSA**  
Dalam kurung waktu satu bulan, Satreskrim Polresta Sidoarjo berhasil menangkap sebanyak 17 terduga tersangka 3C pencurian dengan kendaraan bermotor (Curamnor). Kapoldaresia Sidoarjo, Kombespol Christian Tobing mengatakan, penangkapan belasan terduga tersangka tersebut dari 16 laporan masyarakat yang

masuk di Polsek jajaran. Diantaranya Polsek Waru, Wonorejo, Krambung Krian, Balongpendo. Dari 17 terduga tersangka tersebut 12 diantaranya terduga tersangka pencurian dengan pemberatan (Curat), satu terduga tersangka pencurian dengan kekerasan (Curas) dan empat terduga pelaku pencurian kendaraan bermotor (Curamnor).  
"Yang paling banyak di Kecamatan Wonorejo. Ada enam TKP

curat dan kebanyakan di tempat pendidikan (sekolahan) dan ini yang paling menonjol," kata Christian Tobing dalam unggap kasus di Mapolresta Sidoarjo, Selasa (6/2). Penangkapan 17 terduga tersangka 3C (Curat, Curas dan Curamnor) dalam satu bulan tersebut merupakan upaya kerja keras Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Sidoarjo. "Semua pelaku sudah dilakukan penahanan," terangnya. (cat/rus)



Para tersangka yang ditangkap di Mapolresta Sidoarjo.



Pj Sekda didampingi Kadinkes meninjau ruangan Lakesda.

## 1.425 CJH Belum Lunasi Biaya Perjalanan Haji

KOTA-Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PJU) Kemenag Sidoarjo Khoidar memberikan informasi terkini terkait persiapan Calon Jamaah Haji (CJH) Sidoarjo. Dari total 3.355 CJH yang berhak lunas, saat ini baru 1.930 orang yang telah melunasi Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih). Sementara 1.425 CJH masih memiliki kewajiban

melunasi pembayaran sebelum batas waktu pada 12 Februari mendatang. Dia menjelaskan, proses pelunasan Bipih melibatkan beberapa tahap. Pertama, CJH diharuskan menjalani tes kesehatan di puskesmas. Jika hasil tes menunjukkan kondisi istioah (sehat), mereka dapat melanjutkan pelunasan di bank yang ditunjuk. Setelah proses peluna-

san selesai, langkah selanjutnya adalah menyerahkan bukti lunas Bipih beserta berkas lainnya ke Kemenag Sidoarjo. Khoidar menegaskan, masih ada waktu hingga 12 Februari. Memberikan kesempatan bagi CJH yang belum melunasi untuk segera menyelesaikan kewajiban tersebut. Kemenag Sidoarjo berharap agar seluruh CJH

dapat memanfaatkan waktu yang tersisa dengan baik guna memastikan kelancaran perjalanan ibadah haji mendatang. Pentingnya pelunasan tepat waktu ini tidak hanya berkaitan dengan administrasi, tetapi juga menjadi bagian dari persiapan yang memastikan keberangkatan CJH berjalan lancar dan sesuai dengan aturan yang berlaku. (nis/vga)



MABRUR: Jamaah haji Sidoarjo yang sudah berangkat tahun lalu.

## Operasionalisasi Labkesda Sidoarjo Sediakan Tiga Layanan Dasar

### Sidoarjo, Memo X

Saat ini Kabupaten Sidoarjo telah memiliki Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) sendiri. Lokasinya berada di JL Raya A Yani Gedangan Nomor 330 Kecamatan Gedangan, Sidoarjo.

Gedung Labkesda Sidoarjo itu sebelumnya adalah Puskemas Gedangan yang kini pindah di JL Jenggala Nomor 74 Gedangan. Tasyakuran Gedung Labkesda dilaksanakan, Selasa (06/02/2024).

Sebelumnya, gedung Labkesda Kabupaten Sidoarjo itu diresmikan Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin bersamaan dengan peresmian Gedung Pusat Terpadu dan Gedung Laboratorium RSUD Sidoarjo Januari 2024 kemarin.

Tasyakuran Labkesda Kabupaten Sidoarjo ini dihadiri Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto, Ketua DPRD Sidoarjo Usman, kepada OPD di lingkungan Pemkab Sidoarjo, Direktur RSUD Sidoarjo dan RSUD Sidoarjo Barat serta seluruh Kepala Puskesmas. Selain itu, acara juga dihadiri pimpinan perusahaan. Potong tumpeng dan pengguntingan pita menandai beroperasinya Gedung Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Sidoarjo dilakukan Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto.

Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto mengatakan keberadaan Labkesda Kabupaten Sidoarjo menjadi bagian peningkatan pelayanan kesehatan. Karena itu, dirinya berharap keberadaannya mampu menunjang pelayanan kesehatan preventif dan promotif.

"Upaya promotif dan preventif mari kita coba fokuskan, karena lebih baik menjaga kesehatan



**OPERASI** - Labkesda Sidoarjo yang diresmikan Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin bersamaan peresmian Gedung Pusat Terpadu dan Laboratorium RSUD Sidoarjo operasionalnya dibuka Pj Sekda Andjar Surjadianto dan Ketua DPRD Sidoarjo Usman, Selasa (06/02/2024).

dari pada menyembuhkan," ujar Andjar.

Selain itu, Andjar menjelaskan upaya promotif dan preventif saat ini bukan menjadi isu besar. Namun, hal itu menguatkan upaya promotif dan preventif penting dikerjakan. Alasannya, lebih baik mencegah dari pada mengobati lebih utama dalam kesehatan.

"Bergaya hidup sehat, berperilaku hidup sehat ini penting karena dalam kesehatan itu lebih baik mencegah dari pada mengobati," kata Inspektur Pemkab Sidoarjo ini.

Andjar juga berharap Labkesda Kabupaten Sidoarjo dapat terus meningkatkan pelayanannya. Tidak hanya bermanfaat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Namun juga mampu memberikan PAD Kabupaten Sidoarjo.

"Saya tadi berkomunikasi dengan Direktur PDAM Delta Tirta kalau setiap memeriksakan kualitas air nya ke Surabaya. Di sana (Surabaya) mendapat diskon. Kita kalau di sini (Labkesda Kabupaten Sidoarjo) sudah tercukupi

alatnya apakah kita bisa bersaing dengan Surabaya. Nah peluang seperti ini yang harus kita tangkap," tegasnya.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Pemkab Sidoarjo, Dr Fenny Apridawati menegaskan keberadaan Labkesda Kabupaten Sidoarjo akan mengimbangi upaya promotif dan preventif kesehatan. Menurutnya, layanan Labkesda Kabupaten Sidoarjo saat ini masih sebatas pemeriksaan lingkungan. Terdapat tiga layanan pemeriksaan lingkungan yang bisa dilakukan. Yakni pemeriksaan mikrobiologi kesehatan lingkungan, pemeriksaan fisika kimia air

bersih dan pemeriksaan kimia makanan minuman.

"Kenapa hari ini kami juga menghadirkan rumah sakit dan perusahaan, setidaknya akan tahu kalau Labkesda Sidoarjo melakukan pemeriksaan-pemeriksaan ini sehingga kami mohon pemeriksaannya nanti tidak usah jauh-jauh lagi ke Surabaya atau daerah lainnya," jelas mantan Kepala Disnaker Pemkab Sidoarjo ini.

Fenny mengakui peralatan yang dimiliki Labkesda Sidoarjo saat ini masih belum lengkap. Terutama, pemeriksaan medis atau pemeriksaan klinis. Upaya untuk mencukupi peralatan itu telah dilakukan dengan berkirim surat ke Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI.

"Mulai Tahun 2023 lalu, kami sudah bermohon kepada Kementerian Kesehatan untuk usulan hibah peralatan kecukupan Labkesda, baik untuk pemeriksaan medis maupun kesehatan lingkungan. Tapi, sampai hari ini kita masih menunggu hasilnya," tandasnya. (par/wan)

# Koperasi di Sidoarjo Diingatkan Tidak Hadapi Masalah Hukum

Sidoarjo, Bhirawa

Dinas Koperasi UM Kabupaten Sidoarjo minta dukungan dari semua pengurus koperasi se Kabupaten Sidoarjo ikut dalam mengawasi tata kelola koperasi yang dijalankan.

"Kalau hanya dari kami saja tidak mampu. Jumlah koperasi di Sidoarjo ribuan, maka Saya tiip, bapak ibu pengurus koperasi ikut mengawasi juga, agar bisa sehat, maju dan berkembang," kata Kepala Dinas Koperasi UM Kabupaten Sidoarjo, M. Edi Kurniadi ST MM, saat acara sosialisasi pengawasan dan pemeliharaan kesehatan koperasi Sidoarjo, Selasa (6/2) kemarin, di ruang rapat delta karya Setda Sidoarjo.

Dari catatannya, pada tahun 2023 lalu, ada sejumlah kasus yang sempat terjadi pada koperasi di Sidoarjo. Di antaranya tidak bisa mengembalikan pinjaman, keberadaan koperasi yang mengganggu kenyamanan lingkungan sekitarnya. "Bila ada masalah, silakan konsultasi kepada dinas koperasi, supaya bisa diselesaikan," ujarnya.

Edi sempat mengingatkan agar tidak mengabaikan masalah. Dan ia sempat memberi semangat kepada pengurus koperasi di Sidoarjo agar pelayanan kepada anggota bisa semakin baik. Konsultan Hukum dari Dinas Koperasi Provinsi Jawa Timur- Bambang Rijanto SH MH, mengatakan masalah hukum di dunia koperasi beragam jenisnya. Menurut ia, jangan sampai diremehkan. "Harus diselesaikan segera. Kami bersama Dinas Koperasi Sidoarjo, siap membantu," ujar Bambang, yang kemarin menjadi salah satu narasumber kegiatan tersebut.

Pengelola koperasi di Kabupaten



Pengurus koperasi di Kab Sidoarjo diundang Dinas Koperasi Sidoarjo dalam sosialisasi pengawasan pemeliharaan kesehatan koperasi.

dikusya@jibhirawa

Sidoarjo, ia ingatkan dalam menjalankan koperasi supaya harus hati-hati. Misalnya masalah prinsip koperasi. AD ART nya koperasi, tapi proses menjalankannya seperti perbankan.

Koperasi yang punya masalah dengan hukum, bisa diobok-obok oleh LSM, pers dan aparat hukum.

"Setahu saya tahun 2023 lalu, ada 25 koperasi di Jawa Timur yang ber-

masalah dengan hukum," ungkapnya.

Kabid Kelembagaan Dinas Koperasi Sidoarjo, Karyani Arya Wijojok SE, menyampaikan kegiatan sosialisasi tersebut digelar selama 2 hari, pada 6-7 Februari. Pesertanya total 200 orang pengurus semua jenis koperasi di Kabupaten Sidoarjo. Seperti KSP, Kopkar, Kopwan, KPRI KSU dan KPRI. "Agar pengurus koperasi pa-

ham, aspek-aspek untuk kesehatan koperasi, agar kedepan bisa lebih baik" ujarnya. Arya menyebutkan jumlah koperasi di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2024 ini, ada 1.524 koperasi. Koperasi yang punya modal minimal Rp 500 juta ada 157, sebanyak 48 koperasi yang dinilai sehat, dan 62 koperasi dinilai cukup sehat. (kus.bhj)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## SMK Krian 1 Rujukan Program BCA CMA SMK Se-Indonesia

**SIDOARJO** - Setelah menjadi rujukan sejak tahun 2021 sebagai sekolah rujukan Program BCA CMA (Bank Central Asia-Cash Management Academy). Sebuah program vokasi magang/bekerja di BCA. SMK Krian 1 Sidoarjo telah menggelar TOT (Training of Trainers) bagi perwakilan SMK se Indonesia, pada Selasa (6/2/24) di Aula SMK Krian 1 Sidoarjo.

Program Teaching Factory yang memfasilitasi siswa SMK untuk dapat menghasilkan lulusan yang siap bekerja, khususnya di perusahaan pengelola kas dan ATM. Dengan peserta perwakilan SMK-SMK se Indonesia, diantaranya dari Tanggul Jember, Kuningan, Tangerang, Ngawi, Batam hingga Palembang.

Kepala SMK Krian 1 Sidoarjo, Dhini Mekarsari, S.Pd M. M.Pd menuturkan, SMK yang sudah mengikuti program tersebut, atau sudah menjadi rujukan telah mendapatkan fasilitas mesin penunjang, seperti ATM, Cash Recycling Machine (CRM), dan mesin sortir uang serta mobil operasional ATM.

"Fasilitas tersebut, persis sama dengan kondisi operasional pengelola kas dan ATM yang sebenarnya," ujarnya.

Kepala SMK Krian 1 Sido-

kertas yang dimodel seperti uang, Ia katakan kalau kegiatan ini bertujuan agar para siswa dapat mendapatkan pengetahuan secara spesifik terkait pengelolaan kas dan ATM, sehingga mereka dapat siap terjun ke dunia kerja.

"Oleh karena itu, kami berharap kepada para peserta, ilmu yang telah didapat sekarang ini bisa diterapkan di sekolah masing-masing. Peserta bisa menjadi fasilitator bagi siswa di sekolah masing-masing," harapnya.

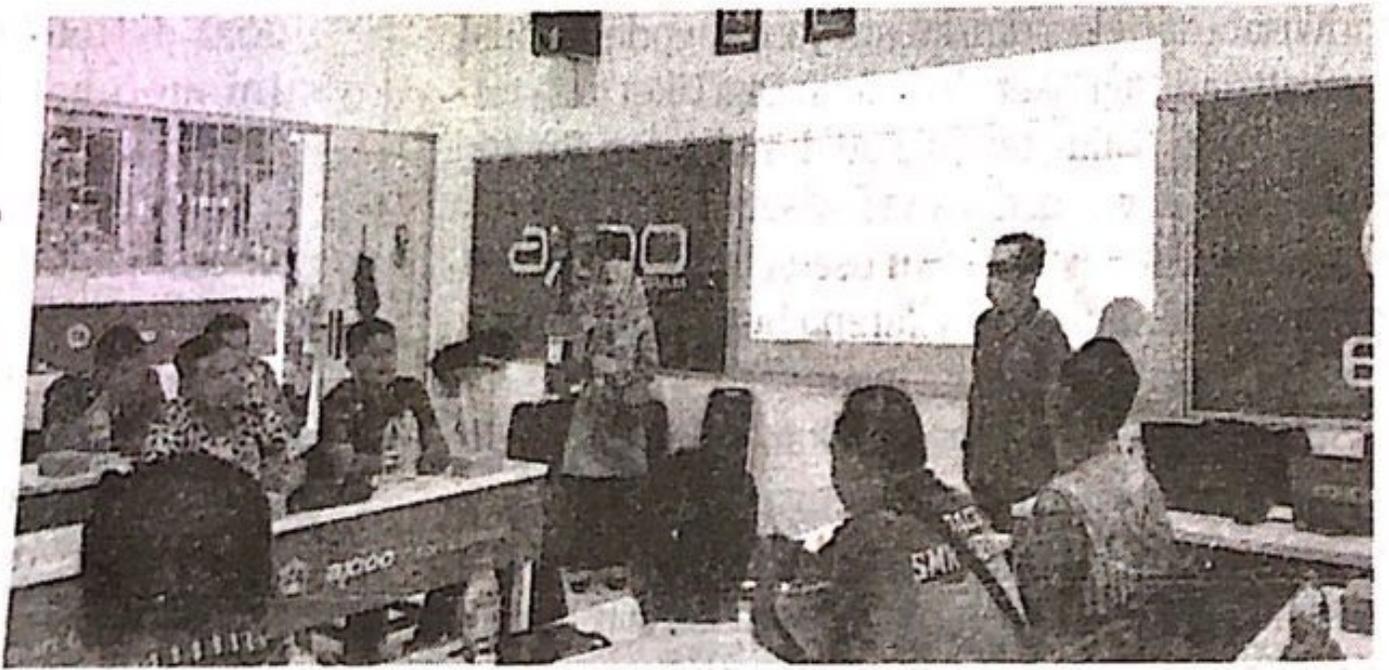
Senada koordinator program BCA CMA, Susanto mengatakan, kalau kegiatan hari ini untuk program kelas mengemudi bagi fasilitator, mereka nantinya akan menduplikasi praktek ini ke siswa di sekolah masing-masing.

"Mereka praktik menjalankan mobil operasional pengelolaan jasa keuangan. Program ini satu-satunya SMK di Sidoarjo, di Jawa Timur hanya ada 4 sekolah," ungkapnya.

Terpisah salah satu peserta, Firdaus perwakilan dari SMK PGRI Tanjung Raja Palembang mengaku senang mendapatkan ilmu baru yang bermanfaat bagi para siswa. Program ini Insya Allah bisa kami terapkan di sekolah. "Apalagi juga mendapatkan fasili-

arjo tersebut juga menunjukkan mesin sortir uang fasilitas dari BCA CMA, yang menggunakan

tas sarana dan prasarana untuk bisa praktik langsung,"pungkas Firdaus. ● Loe



LOETFI/DUTA

SMK Krian 1 Sidoarjo telah menggelar TOT (Training of Trainers) bagi perwakilan SMK se Indonesia, pada Selasa (6/2/24) di Aula SMK Krian 1 Sidoarjo





LOE/DA/TA

Peresmian dan tasyakuran gedung Laboratorium Kesehatan Daerah (Lakesda) Kabupaten Sidoarjo Selasa (6/2/24)

## Miliki Lakesda, Pj Sekda : Tingkatan Layanan Kesehatan Preventif

**SIDOARJO** - Saat ini Kabupaten Sidoarjo telah memiliki Laboratorium Kesehatan Daerah sendiri. Lokasinya berada di Jalan A. Yani Gedangan Nomer 330 Kecamatan Gedangan. Gedung Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Sidoarjo itu sebelumnya adalah Puskesmas Gedangan yang kini pindah di Jalan Jenggala No. 74 Gedangan.

Sebelumnya gedung Lakesda Kabupaten Sidoarjo itu telah diresmikan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin bersamaan dengan peresmian Gedung Pusat Terpadu dan Gedung Laboratorium RSUD Sidoarjo pada bulan Januari kemarin.

Pj. Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto mengatakan keberadaan Lakesda Kabupaten Sidoarjo menjadi bagian peningkatan pelayanan kesehatan. Oleh karenanya ia berharap keberadaannya akan menunjang pelayanan kesehatan preventif dan promotif.

"Upaya promotif dan preventif mari kita coba fokuskan karena lebih baik menjaga kesehatan dari pada menyembuhkan," ucapnya.

Andjar Surjadianto juga menga-

takan upaya promotif dan preventif saat ini bukan menjadi isu besar. Namun menguatkan upaya promotif dan preventif penting dilakukan. Pahalanya lebih baik mencegah dari pada mengobati lebih utama dalam kesehatan.

"Bergaya hidup sehat, berperilaku hidup sehat ini penting karena dalam kesehatan itu lebih baik mencegah dari pada mengobati," ucapnya.

Pj. Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto berharap Lakesda Kabupaten Sidoarjo dapat terus meningkatkan pelayanannya. Ia juga berharap keberadaan Lakesda Sidoarjo tidak hanya bermanfaat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Namun juga mampu memberikan PAD Kabupaten Sidoarjo.

"Saya tadi berkomunikasi dengan Direktur PDAM Delta Tirta kalau setiap memeriksakan kualitas air nya ke Surabaya, dan di sana (Surabaya) juga mendapatkan diskon, kira-kira kalau di sini (Lakesda Kabupaten Sidoarjo) sudah tercukupi alatnya apakah kita bisa bersaing dengannya, peluang seperti ini yang harus kita

tangkap," pungkasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo Dr. Fenny Apridawati mengatakan keberadaan Lakesda Kabupaten Sidoarjo akan mengimbangi upaya promotif dan preventif kesehatan. Dikatakannya layanan Lakesda Kabupaten Sidoarjo saat ini masih sebatas pemeriksaan lingkungan. Terdapat tiga layanan pemeriksaan lingkungan yang sudah bisa dilakukan. Yakni pemeriksaan mikrobiologi kesehatan lingkungan, pemeriksaan fisika kimia air bersih dan pemeriksaan kimia makanan minuman.

"Kenapa hari ini kami juga hadirkan rumah sakit dan perusahaan, setidaknya akan tahu kalau Lakesda Sidoarjo melakukan pemeriksaan-pemeriksaan ini sehingga kami mohon pemeriksaannya nanti tidak usah jauh-jauh," ucapnya.

Fenny Apridawati mengakui peralatan yang dimiliki Lakesda Sidoarjo saat ini masih belum lengkap. Terutama pemeriksaan medis atau pemeriksaan klinis. Upaya untuk mencukupi peralatan tersebut telah dilakukan dengan berkirim surat ke Kementerian Kesehatan. ● Loe

## Minta BPBD Selesaikan Pendataan Wabup Sidoarjo Kunjungi Korban Puting Beliung di Kedungwonokerto Prambon

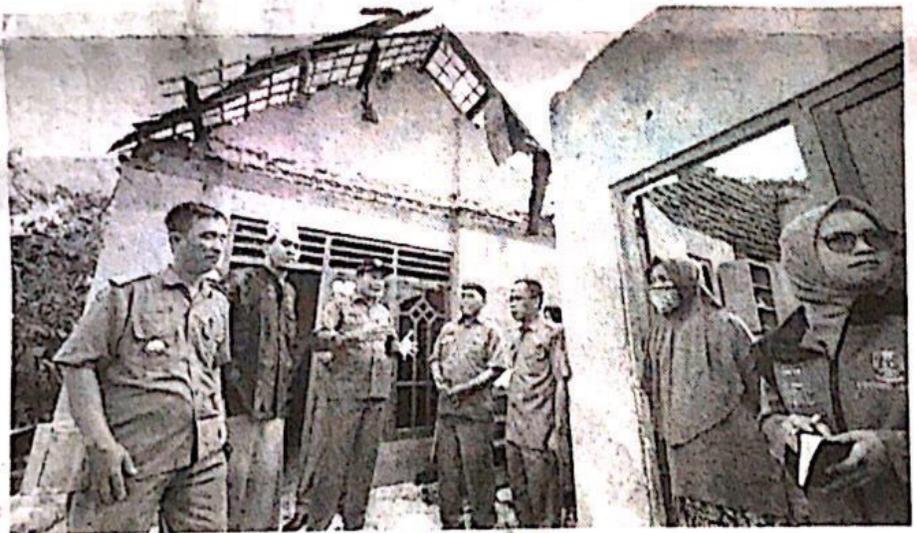
Sidoarjo, Memo X

Wabup Sidoarjo Subandi mengunjungi Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Sidoarjo yang menjadi salah satu desa korban amukan angin puting beliung, Senin (05/02/2024). Hujan lebat disertai angin puting beliung itu menerjang sebanyak tiga desa di Kecamatan Prambon.

Berdasarkan datanya sejumlah desa yang terkena amukan angin puting beliung itu diantaranya Desa Bendotrek terdapat 100 rumah mengalami kerusakan, Desa Watutulis sebanyak 8 rumah rusak dan paling parah terjadi di Desa Kedungwonokerto hingga menyebabkan sekitar 200 lebih rumah yang mengalami kerusakan.

Dalam kunjungan itu, Wabup Sidoarjo didampingi Dinas Sosial (Dinsos) Provinsi Jawa Timur, Dinsos dan BPBD Pemkab Sidoarjo serta camat dan Forkopimka Kecamatan Prambon. Hingga kini, belum bisa ditaksir nilai kerugian kerusakan rumah warga akibat amukan angin puting beliung itu.

"Hari ini saya suruh mendata semua rumah yang roboh dan genting atau asbes hilang. Pendataan ini, untuk mendapat bantuan dari Pemkab Sidoarjo. Dengan cuaca yang tidak memungkinkan ini, saya minta segera ditangani dan jangan menunggu lama - lama. Karena tingkat kerusakan rumah warga antara 30 sampai 40 persen," ujar



**KUNJUNGAN** - Wabup Sidoarjo, Subandi mengunjungi Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Sidoarjo yang menjadi salah satu desa korban amukan angin puting beliung, Senin (05/02/2024).

Wabup Sidoarjo, Subandi kepada Memo X, Senin (05/02/2024).

Subandi menjelaskan jika korban puting beliung tidak segera ditangani, warga akan kesulitan untuk berteduh. Apalagi, jika terjadi hujan disertai angin seperti kemarin. Apalagi, kekuatan anginnya luar biasa.

"Saya juga menyampaikan kepada Kepala Desa (Kades), kalau ada warga yang sakit atau musibah seperti ini, langsung bawa ke RSUD Sidoarjo. Sebagai pimpinan daerah kita bisa tahu setiap warga yang sakit segera ditangani," kata mantan Kades Pabean, Kecamatan Sedati ini.

Selain itu, Subandi menjelaskan pihaknya menugaskan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yakni BPBD mendata terkait jumlah total kerusakan rumah dan bangunan

lainnya. Hal ini, untuk pemberian bantuan kepada korban puting beliung. Begitu juga untuk Dinsos Pemkab Sidoarjo harus bisa memberikan bantuan sembako bagi warga yang terkena musibah ini.

"Untuk sementara BPBD memberikan bantuan terpal bagi warga yang rumahnya roboh atau atap rumahnya hilang," tegasnya.

Sementara berdasarkan data dari BPBD Pemkab Sidoarjo, bencana puting beliung kemarin ada 1 korban yang meninggal dunia atas nama Nurkilila (65) warga RT 5, RW 4, Dusun Tanggungan, Desa Kedungwonokerto. Sedangkan korban terluka 1 orang atas nama Misna (70) warga Desa Kedungwonokerto yang mengalami patah tulang tangan kiri. Korban dirujuk ke Rumah Sakit Yapalis, Krian. (par/wan)



DOK. DUTANORITFI

Wabup Sidoarjo Subandi dalam kunjungan ke Desa di kecamatan Prambon

# Data Kerusakan Rumah Warga

**SIDOARJO** - Dampak hujan deras disertai angin kencang, sebabkan ratusan rumah rusak, Wabup Sidoarjo, Subandi mengunjungi Desa di Kecamatan Prambon yang diterjang angin puting beliung, Senin (5/2/24) kemarin di Desa Wonokerto.

Diberitakan sebelumnya hujan lebat disertai angin puting beliung terjadi kemarin sore, menerjang 3 Desa di Kecamatan Prambon dan sekitarnya.

Desa yang terkena puting beliung di Kecamatan Prambon yakni Desa Bendo Tretek, 100 rumah mengalami kerusakan, Desa Watutulis 8 rumah, dan yang paling parah Desa Kedung Wonokerto sekitar 200 lebih rumah yang mengalami kerusakan.

Turut mendampingi dalam kunjungan tersebut, Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. Dinas So-

sial dan BPBD Kabupaten Sidoarjo, serta camat dan Forkopimka Kecamatan Prambon. Sampai saat ini belum ditaksir berapa kerugian dari kerusakan rumahan akibat puting beliung.

“Hari ini saya suruh mendata semuanya, yang rumahnya roboh, genting atau asbesnya hilang, untuk mendapat bantuan dari pemerintah daerah. Dengan cuaca yang tidak memungkinkan saya minta segera ditangani, jangan menunggu lama - lama. Karena Tingkat kerusakan ada yang 30 - 40 persen,” jelasnya.

Ia juga menegaskan kalau tidak segera ditangani, akan berteduh Dimana? Apalagi kalau terjadi seperti kemarin, melihat berita dari medsos saja kekuatan anginnya luar biasa.

“Saya juga tadi menyampaikan kepada kepala desa, kalau ada warga yang sakit, atau musibah seperti ini, langsung bawa ke RSUD Sidoarjo. Sebagai pimpinan daerah kita bisa tahu setiap warga yang sakit segera ditangani,” jelasnya.

Lebih lanjut ia menugaskan OPD, yakni BPBD mendata terkait untuk pemberian bantuan kepada korban puting beliung. Dinsos untuk bantuan sembako bagi warga yang terkena musibah. Untuk sementara BPBD memberikan bantuan terpal bagi yang rumahnya roboh, atau atap rumahnya hilang.

Data dari BPBD Sidoarjo, bencana puting beliung kemarin ada 1 korban jiwa yang meninggal atas nama Nurkilila(65), perempuan warga RT 5, RW 4, Dusun Tanggungan, Desa Kedungwonokerto. Korban luka-luka 1 orang atas nama Misna(70), perempuan dari Desa Kedungwonokerto mengalami patah tulang tangan kiri, dirujuk ke Rumah Sakit





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**BANJIR** - Kondisi banjir yang masih menggenangi kawasan Terminal Purabaya di Bungurasih, Sidoarjo, Selasa (6/2).



## Hujan Deras Terminal Purabaya Kebanjiran

► Air Menggenang 10-40 Cm Mulai Pintu Masuk-Keberangkatan

**SIDOARJO, SURYA** - Sejumlah wilayah di Sidoarjo terendam banjir Selasa (6/2). Termasuk yang paling parah adalah banjir yang menggenangi kawasan Terminal Purabaya di Bungurasih, Kecamatan Waru, Sidoarjo.

Banjir terjadi setelah hujan deras mengguyur dalam waktu cukup lama sejak Senin malam. Air menggenangi di sana dengan ketinggian sekitar 10 cm-40 cm.

Mulai dari area pintu masuk terminal, tempat penunjam penumpang bus, area parkir bus, tempat keberangkatan bus, hingga di pintu keluar terminal, semua terendam air.

Para penumpang pun harus rela basah basahan. "Terpaksa lepas sepatu karena banjir. Baru kali ini merasakan

kebanjiran saat di terminal," ujar Robi, warga Lamongan yang hendak pulang ke kampung halamannya.

Hal serupa dirasakan ratusan penumpang lainnya. Mereka harus rela melintasi genangan air yang ada di kawasan terminal untuk bisa beraktivitas saat turun dari bus atau ketika hendak naik bus menuju luar kota.

Sementara menurut Fiki, seorang awak bus di sana banjir yang menggenangi di kawasan Purabaya kali ini terbilang yang paling parah dibanding sebelum-sebelumnya. Selain ketinggian airnya, juga sebaran banjir yang banjir merata di seluruh area.

"Mungkin karena saluran airnya tidak bisa maksimal. Ditambah lagi intensitas curah hujan yang tinggi," ujar Fiki di sela

kesibukannya.

Beberapa warga di sana juga menyebut banjir di kawasan terminal itu seperti langganan. Hampir setiap kali hujan deras mengguyur dalam waktu yang cukup lama, selalu kawasan itu terendam banjir. Namun kali ini memang terbilang paling parah.

"Malam tadi sudah ada genangan, terus ketambahan ada hujan turun lagi, air semakin tinggi. Apalagi sungainya juga sudah penuh, sehingga air meluber," kata Asyhari, warga setempat.

Dia berharap, pemerintah segera melakukan normalisasi Kali Buntung yang berada di desa itu. Karena kondisi sungai yang mengalami pendangkalan itulah, banjir semakin kerap terjadi di sana setiap musim hujan tiba.

Selain di kawasan Bungurasih, banjir juga menggenangi sejumlah wilayah lain di kawasan Waru, termasuk di Desa Pepeca, Desa Waru, dan beberapa kawasan lain setelah hujan deras mengguyur dalam waktu yang cukup lama. Senin malam kemarin (5/2)



**TERENDAM** - Banjir merendam sekolah YPM di Dryorejo, Gresik, Selasa (6/2).

**SURYA**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

# Komisi D DPRD Sidoarjo Sambut Kedatangan Eks Karyawan PT. HSI Yang Didampingi LSM LIRA

RedSidoarjo @ Februari 06, 2024



Liputan5news.com - Sidoarjo. Menindaklanjuti proses audiensi yang belum ada titik temu beberapa waktu lalu, terkait permasalahan PT. HSI Gedangan bersama ratusan eks karyawan karyawati nya, menuntut Hak gaji belum di dapatkan. Untuk itu !, Kembali Lembaga Swadaya Masyarakat, Lumbung Informasi Rakyat, (LSM LIRA), Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Kabupaten Sidoarjo, Selasa 6/2/2024 bertandang ke kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sidoarjo, untuk hearing dan pertemuan tripartit menyampaikan aspirasi para eks buruh dalam memperjuangan hak hak nya, telah difasilitasi DPRD Sidoarjo.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Ratusan mantan karyawan PT. HSI dikawal sejumlah anggota LSM LIRA dan Srikandi LSM LIRA, memadati kompleks Gedung DPRD Sidoarjo jalan Sultan Agung 39, Gajah Timur, Magersari, Sidoarjo. Kegiatan bertemakan tentang "Aksi Simpati", mempertemukan para narasumber terdiri dari beberapa perwakilan mantan buruh, manajemen PT HSI, bersama Bupati LIRA Sidoarjo di dampingi Tim LBH LIRA, Ketua Korlap.

Search for



1. Free Trading Accounts



2. Stocks To Buy Today



3. Top Funds To Invest In



Ad | Business Focus



Aksi massa di prakasi oleh Kordinator Lapangan Widodo, Ketua Tim LBH Sumarji SH, Andreas Ginto, didukung Bupati LIRA Sidoarjo Winarno, Wakil Bupati LIRA Kasan M, SH, Sekda LIRA H Ridwan SH, Pembina LIRA Sigit, Penasihat A Roso serta para Dewan Pembina.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Dalam kedatangannya LSM Lira mendampingi eks karyawan PT. HSI di DPRD kabupaten Sidoarjo, bupati LSM LIRA Sidoarjo Winarno, S.T., S.H., M.Hum. menyampaikan pada prinsipnya atas dasar empati kemanusiaan teman-teman eks karyawan PT. HSI ini menuntut haknya yang belum terealisasi sejak tiga tahun yang lalu.

"Kita dapat aduan dari teman-teman eks karyawan PT. HSI kemudian kita sampaikan ke stake holder yang ada termasuk ke DPRD untuk bisa menjembatani kapan terealisasinya hak-hak eks karyawan PT. HSI," jelasnya.

Sementara itu, ketua Tim LBH LSM LIRA Sumarji, S.H., M.H. selaku korlap menyampaikan hari ini agenda kita yang ke dua. Kita datang ke DPRD karena dalam rangka penelusuran aset. Kemarin kita sudah komunikasi dengan PT. Hairpiah yang pada saat itu menjanjikan akan memberikan bukti-bukti kepemilikan aset PT. Hairpiah. Kemarin pada aksi pertama mereka belum bisa menyerahkan bukti-bukti kepemilikan aset. Kita dari awal menduga bahwa aset-aset tersebut hanya dipindah saja dari PT. HSI kepada PT. Hairpiah. Kalau kemarin mereka bilang aset tersebut dibeli untuk itu kita meminta bukti-buktinya.

"Hari ini sebenarnya kita sudah ada kesepakatan dengan PT. Hairpiah untuk penyerahan semua berkas bukti-bukti kepemilikan, namun karena ada sesuatu hal PT. Hairpiah hari ini tidak bisa hadir. Tetapi kita akan tetap menunggu kapan bukti -bukti aset tersebut diserahkan kepada kita di hadapan anggota DPRD karena bahasa mereka mau menyerahkan bukti-bukti aset kepemilikan harus melalui instansi pemerintah. Itu janji kuasa hukum PT. Hairpiah kepada kita," ungkap Sumarji.

Sumarji menegaskan jika sampai hari ini PT. Hairpiah tidak bisa hadir di sini kita akan kembali lagi ke PT. Hairpiah untuk bertahan di sana sampai ada komunikasi lebih lanjut.

Masih di tempat yang sama, Sekretaris komisi D DPRD kabupaten Sidoarjo, Bangun Winarso menyampaikan kami setelah mendengar langsung apa yang disampaikan eks karyawan PT. HSI yang di kawal oleh LSM LIRA Sidoarjo kita mengetahui permasalahannya yakni gaji lima bulan sejak tahun 2021 belum diberikan termasuk juga pesangon. Dua hal ini merupakan kewajiban mutlak perusahaan ketika merumahkan karyawannya. Hak-hak karyawan harus ditunaikan oleh perusahaan sebagai pemberi kerja.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Itulah permintaan Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi, SH saat mengunjungi kondisi warganya yang terkena musibah angin puting beliung di Desa di Kecamatan Prambon. Akibat hujan lebat disertai angin puting beliung menerjang tiga desa di wilayah Kec Prambon, pada (5/2/2024) sore.

Desa yang terkena puting beliung di Kecamatan Prambon yakni Desa Bendo Tretek, 100 rumah mengalami kerusakan, Desa Watutulis 8 rumah, dan yang paling parah Desa Kedung Wonokerto sekitar 200 lebih rumah yang mengalami kerusakan.

“Hari ini saya suruh mendata semuanya, yang rumahnya roboh, genting atau asbesnya hilang, untuk mendapat bantuan dari pemerintah daerah. Dengan cuaca yang tidak memungkinkan saya minta segera ditangani, jangan menunggu lama-lama. Karena Tingkat kerusakan ada yang 30 hingga 40 persen,” jelasnya.

Ia juga menegaskan kalau tidak segera ditangani, akan berteduh dimana ? Apalagi kalau terjadi seperti kemarin, melihat berita dari medsos saja kekuatan anginnya luar biasa.

“Saya juga tadi menyampaikan kepada kepala desa, kalau ada warga yang sakit, atau musibah seperti ini, langsung bawa ke RSUD Sidoarjo. Sebagai pimpinan daerah kita bisa tahu setiap warga yang sakit segera ditangani,” jelasnya.

Data dari BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Sidoarjo, musibah puting beliung tersebut ada satu orang yang meninggal atas nama Nurkilila (65 tahun) warga RT 5, RW 4, Dusun Tanggungan, Desa Kedungwonokerto. Korban luka- luka 1 orang atas nama Misna (70 tahun) dari Desa Kedungwonokerto mengalami patah tulang tangan kiri, dan suah dirujuk ke rumah sakit.(**mad**)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Pj. Sekda, Andjar Sujardianto dan Ketua DPRD Sidoarjo , H. Usman, M.Kes saat meresmikan gedung baru UPTD Labkesda di Gedangan, Selasa (6/2).

Kesehatan

Latest

# Pj Sekda dan Ketua DPRD Sidoarjo Resmikan Gedung Baru Labkesda Gedangan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



SIDOARJO – Sebagai wujud peningkatan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo meresmikan Gedung UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) yang dibangun di Jalan A. Yani, Kecamatan Gedangan, Selasa (6/2).

Semula gedung Labkesda Sidoarjo adalah Puskesmas Gedangan lama dan sekarang di fungsikan sebagai tempat Laboratorium Kesehatan Lingkungan dan Pengawas Kualitas Air.

Kepala UPTD Labkesda Kabupaten Sidoarjo, Misad menyampaikan, bahwa keberadaan Labkesada itu baru 2 tahun melakukan pemeriksaan terkait kesehatan lingkungan seperti air bersih, dan air minum.

Memiliki tujuan menjadi laboratorium yang dinamis dan terpercaya. Selain itu, Labkesda Kabupaten Sidoarjo, juga berupaya untuk mewujudkan pelayanan secara profesional, bermutu, dan terjangkau.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Mantan Kadisnaker ini berharap dengan adanya gedung Labkesda ini, dapat memberikan semangat baru dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat. Selain itu, ia juga berharap nantinya akan lebih banyak lagi pelayanan kesehatan yang bisa dilakukan Labkesda.

Pj Sekda, Andjar Sujardianto yang mewakili Bupati Sidoarjo memberikan apresiasi dan ucapan terimakasih atas dukungan Kementerian Kesehatan dalam peningkatan fasilitas di Labkesda Kabupaten Sidoarjo. Ia meyakini dengan adanya tempat Labkesda di Sidoarjo ini, maka berbagai hasil kerja sinergis dan kolaboratif pada sektor kesehatan akan dicapai.

“Tasyakuran dengan sejumlah alat kesehatan baru serta fasilitas penunjang ini adalah bukti nyata komitmen pemerintah dalam rangka menjawab keinginan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan fasilitas laboratorium klinis dan lingkungan yang prima,”cetus Andjar.



Dalam agenda peresmian dan tasyakuran Lebkesda Sidoarjo ini, dihadiri Pj Sekda Andjar Surjadianto, mewakili Bupati Sidoarjo, Ketua DPRD Sidoarjo, H.Usman, M.Kes, Kadinkes Sidoarjo, Dr. Fenny Apridawati, Pimpinan OPD di lingkungan Pemkab dan Direktur Rumah Sakit Sidoarjo.

Hadir pula, Assri Susantina selaku Kepala Sub Bagian Pembinaan di Kejaksaan Negeri Sidoarjo juga Camat dan jajaran Forkopimka Kecamatan Gedangan. (dar/lady)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Pj. Sekda, Andjar Sujardianto dan Ketua DPRD Sidoarjo , H. Usman, M.Kes saat meresmikan gedung baru UPTD Labkesda di Gedangan, Selasa (6/2).

Kesehatan

Latest

# Pj Sekda dan Ketua DPRD Sidoarjo Resmikan Gedung Baru Labkesda Gedangan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo, Dr. Fenny Apridawati menyampaikan bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 tentang kesehatan bahwa setiap daerah wajib ada tempat Labkesda menuju kesehatan masyarakat yang berbasis laboratorium akan semakin meningkat.

Bahwa transformasi pilar yang pertama terkait dengan integrasi layanan primer kemudian lakukan upaya pencegahan, promotif dan seterusnya.

“Prinsip kerja kami ingin melaporkan segala sesuatu dengan lahirnya Perda Nomor 1 Tahun 2024 terkait dengan retribusi yang langsung masuk ke Pemkab Sidoarjo,” jelasnya.

Labkesda sebagai tempat pemeriksaan Mikrobiologi Kesehatan Lingkungan, pemeriksaan fisik baik air bersih dan air minum. Jadi tidak perlu jauh-jauh ke Surabaya maupun di Mojokerto, karena di Sidoarjo sudah ada Labkesda

Mantan Kadisnaker ini berharap dengan adanya gedung Labkesda ini, dapat





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

# Bawaslu Panggil Bupati Sidoarjo Usai Muncul di Deklarasi Santri Nderek Kiai Dukung Prabowo Gibran

Selasa, 6 Februari 2024 | 18:33



FOTO: Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha saat diwawancarai awak media terkait pemanggilan Bupati Ahmad Muhdlor Ali/Foto: Ipung Syaiful



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo





**KOTA, SIDOARJONEWS.id** – Kehadiran Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dalam acara deklarasi santri nderek kiai dukung Prabowo-Gibran beberapa waktu lalu mendapat sorotan dari Bawaslu Sidoarjo.

Kehadiran Ahmad Muhdlor dalam acara dukungan capres-cawapres nomor urut 02 itu diduga belum memiliki izin cuti sebagai Bupati Sidoarjo dari Gubernur Jawa Timur.

Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha mengatakan dari informasi yang ia dapat, bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu sudah berkirin surat izin cuti pada Gubernur Jatim pada 30 Januari 2024.

“Namun apakah ketika kegiatan itu sudah mendapat izin cuti atau tidak, kami belum tahu. Karena sampai sekarang belum ada bukti lampiran pemberitahuan izin cuti yang disampaikan pada kami (Bawaslu Sidoarjo),” kata Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha saat dikonfirmasi, Selasa (6/2/2024).



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Untuk memastikan hal tersebut, Bawaslu Sidoarjo berkirim surat untuk dimintai informasi awal pada Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor pada 2 Februari lalu.

Awalnya kehadiran Gus Muhdlor pada Senin (5/2) kemarin. Tapi karena satu dan lain hal, akhirnya jadwal proses klarifikasi itu ditunda ke hari ini, Selasa 6 Februari 2024.

NO	UJIAN	LEBAR	LEBAR	LEBAR	LEBAR
1	50/20	127	49	38	56
2	50/22	130	54	39	57
3	50/24	130	58	40	57
4	52/20	132	50	38	58
5	52/22	132	54	40	58
6	52/24	134	60	42	58
7	54/20	138	51	38	59
8	54/22	138	55	40	59
9	54/24	140	59	42	60
10	54/26	140	63	45	60
11	56/22	144	56	42	62
12	56/24	144	61	44	62
13	56/26	144	65	46	62
14	58/26	146	69	47	63
15	58/28	146	72	48	63

SIZE CHART				
JUBAH AL WASEEL DEWASA				
Size	Panjang Jubah	Lebar Dada	Lebar Bahu	Panjang Lengan
50/20	127	49	38	56
50/22	130	54	39	57
50/24	130	58	40	57
52/20	132	50	38	58
52/22	132	54	40	58
52/24	134	60	42	58
54/20	138	51	38	59
54/22	138	55	40	59
54/24	140	59	42	60
54/26	140	63	45	60
56/22	144	56	42	62
56/24	144	61	44	62
56/26	144	65	46	62
58/26	146	69	47	63
58/28	146	72	48	63

KEMEJA DEWASA				
	M	L	XL	XXL
LEBAR DADA	52	54	56	58
PANJANG BAHAN	70	71	72	73
PANJANG LENGAN	55	56	57	59
KEMEJA ANAK				
	M	L	XL	XXL
LEBAR DADA	36	38	42	46
PANJANG BAHAN	44	48	55	57
PANJANG LENGAN	38	41	43	44
KEMEJA IBRAHIM				
	M	L	XL	XXL
LEBAR DADA	36	38	42	-
PANJANG BAHAN	44	50	56	-
PANJANG LENGAN	14	15	16	-

NOTE : TOLERANSI UKURAN ± 2CM

MIRIS	CYLINDER	TAMBAHAN HARGA
0 S/D -3,00	NON CYLINDER	0
0 S/D -3,00	CYLINDER S/D 2,0	Rp. 50.000,-
-3,25 S/D -6,00	NON CYLINDER	Rp. 50.000,-
-3,25 S/D -6,00	CYLINDER S/D 2,0	Rp. 75.000,-
0 s/d -4,0	CYLINDER -2,25 s/d -3,0	Rp. 100.000,-
-6,25 S/D -8,0	NON CYLINDER	Rp. 100.000,-
-6,25 S/D -8,0	CYLINDER S/D 2,0	Rp. 150.000,-
-8,25 s/d -10,0	NON CYLINDER	Rp. 100.000,-

RUANGAN	UKURAN TEMBOK		KEBUTUHAN WALLPAPER (ROLL) 1 DINDING	KEBUTUHAN WALLPAPER (ROLL) 1 RUANGAN
	PANJANG (M)	TINGGI (M)		
1MX1M	1	2,5	1,11	4,44
	1	3	1,33	5,33
	1	3,5	1,56	6,22
2MX2M	2	2,5	2,22	8,89
	2	3	2,67	10,67
	2	3,5	3,11	12,44
3MX3M	3	2,5	3,33	13,33
	3	3	4,00	16,00
	3	3,5	4,67	18,67
4MX4M	4	2,5	4,44	17,78
	4	3	5,33	21,33
	4	3,5	6,22	24,89
5MX5M	5	2,5	5,56	22,22
	5	3	6,67	26,67
	5	3,5	7,78	31,11
6MX6M	6	2,5	6,67	26,67
	6	3	8,00	32,00
	6	3,5	9,33	37,33



Penuhi Kebutuhan di Shopee

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

“Yang minta re schedule dari bupati sendiri melalui  
ajudannya. Kami mengikuti jadwal beliaunya.  
Namun hingga siang ini (6/2) yang bersangkutan  
belum hadir,” ungkap Agung.





Apa potensi pelanggaran yang dilakukan Gus Muhdlor? Agung Nugraha mengatakan jika kehadiran Bupati Sidoarjo tanpa mendapatkan izin cuti, maka diduga melanggar netralitas penyelenggara negara.

Karena dalam proses kampanye di pemilu, penyelenggara negara harus netral, tidak menguntungkan atau merugikan peserta Pemilu 2024.

**Baca Juga : [Klarifikasi Pondok Pesantren Bumi Shalawat Usai Ceramah Gus Ali Tentang Capres-cawapres Viral](#)**

“Karena apa yang dilakukan Bupati Sidoarjo jelas menguntungkan salah satu paslon peserta Pemilu,” ujarnya.

Ketika Gus Muhdlor tidak kunjung memenuhi panggilan dari Bawaslu Sidoarjo, maka lembaga pengawas pemilu itu akan melakukan kajian dan pleno berkaitan dengan acara santri derek kiai dukung Prabowo-Gibran.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Shopee

Rapat pleno pimpinan Bawaslu Sidoarjo akan dilakukan untuk memutuskan apakah acara kampanye tersebut dijadikan temuan atau tidak.

“Kalau misal kami angkat jadi temuan, kami akan teruskan ke Bawaslu Jatim. Karena ini juga menyangkut kehadiran Bupati Gresik,” pungkasnya.  
(Ipung)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Wabup Subandi : Netralitas ASN Jangan Pemilu Saja, Juga di Pelayanan Publik

by Radar Jatim — 7 Februari 2024



Wakil Bupati Sidoarjo Subandi di tengah-tengah ASN Sidoarjo



**SIDOARJO (RadarJatim.id)** — Sikap netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) mulai diuji saat dalam perhelatan pemilihan umum yang sangat urgen. Fungsinya untuk menjaga

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

kehiikan

“Netralitas ASN itu jangan saat ada pemilihan umum saja. Tetapi dalam pelayanan publik pada masyarakat itu juga harus lebih netral”.



Itulah penegasan Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi, SH saat menghadiri Rakor Pengendalian dan Pengawasan BKN Tahun 2024, Selasa (6/2/2024) di Hall Stone Hotel Legian Bali.

“Netralitas ini menjadi prinsip yang harus dipegang teguh oleh ASN untuk bekerja secara professional. Netralitas ASN ini bukan hanya dalam konteks menjelang pemilu saja, tapi juga diwujudkan dalam pelayanan publik. Layani masyarakatnya sendiri dengan baik itu juga lebih penting,” tegas politisi PKB asal Sedati.

Di sisi lain, Subandi juga sangat mendukung terkait program pemerintah pusat menggunakan sistem merit dalam manajemen ASN. Dimana sebagai kebijakan dan manajemen ASN yang berlandaskan pada kualifikasi, kompetensi dan kinerja yang diberlakukan secara adil dan wajar tanpa adanya diskriminatif.

“Kita akan melaksanakan apa yang menjadi

Kita akan melaksanakan apa yang menjadi program pusat dalam hal pengelolaan manajemen ASN di Kabupaten Sidoarjo, harapannya birokrasi yang kita bangun berkelas dunia,” harap Ketua PKB Sidoarjo ini.

**(mad)**

